

PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENYEBARAN ISU-ISU KONTEMPORER AGAMA DI DESA DADAHUP KABUPATEN KAPUAS

I Wyan Sindia Griya Danika, Ni Putu Eka Merliana, Hadianto Ego Gantiano

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Email : dana.danikadas@gmail.com, putuekamerliana@gmail.com, hadianto@iahntp.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis tentang dampak kemajuan teknologi terhadap masyarakat di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas mengalami transformasi mengenai penyebaran isu-isu kontemporer agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dalam pemanfaatan teknologi komunikasi terhadap penyebaran isu-isu kontemporer agama serta dampak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mendeskripsikan pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian yaitu pemanfaatan teknologi komunikasi sudah sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Dadahup. Dampak yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi adalah dampak positif memberikan informasi yang up to date tentang ajaran agama Hindu, sedangkan dampak negatifnya mudah terpengaruhnya umat dalam menerima informasi yang tidak benar serta hasutan tentang agama dan kepercayaan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah usia, agama dan budaya yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku masyarakat atau umat Hindu dalam melakukan interaksi sosial.

Kata Kunci: *Teknologi Komunikasi, Isu-Isu Kontemporer, Agama.*

ABSTRACT

This article analyzes the impact of technological progress on the community in Dadahup Village, Dadahup District, Kapuas Regency undergoing a transformation regarding the spread of contemporary religious issues. The purpose of this study was to determine the implementation of the use of communication technology on the spread of contemporary religious issues as well as the impacts and factors that influence them. The method used in this study is a qualitative method that describes the use of communication technology in the dissemination of contemporary religious issues obtained from interviews, documentation and observations. The result of the research is that the use of communication technology has been mostly used by the people of Dadahup Village. The impact obtained from the use of technology is the positive impact of providing up to date information about Hindu religious teachings, while the negative impact is that it is easy for people to be influenced by people in receiving incorrect information and incitement about religion and belief. The factors that influence it are age, religion and culture which will have an influence on the behavior of the community or Hindus in carrying out social interactions.

Keywords: *Communication Technology, Contemporary Issues, Religion.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan beragama yang ada di masyarakat desa Dadahup sangat rukun dan harmonis, selain itu masyarakat juga sering Bersatu dan memiliki semangat untuk selalu meningkatkan keimanan masyarakat melalui kegiatan ibadah basarah setiap hari Kamis. Antusias masyarakat hindu Kaharingan di Desa Dadahup sangat luar biasa dalam menjalankan kehidupan beragama untuk melestarikan agama leluhurnya. Dalam menjalankan kehidupan beragama tersebut kebanyakan masyarakat atau umat Hindu Kaharingan di Desa Dadahup sudah sebagian besar memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi. Salah satunya adalah dalam pelaksanaan ibadah Basarah yang rutin dilaksanakan setiap hari Kamis atau malam Jumat. Data kependudukan yang ada di desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas yaitu sejumlah 12.065 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 6.289 orang berjenis kelamin laki-laki atau 52,12 persen, dan 5.776 orang berjenis kelamin perempuan atau 47,88 persen. Sedangkan jumlah kepala keluarga adalah sebanyak 255 KK, dan untuk jumlah penduduk menurut agama Islam sebanyak 170 orang, Kristen protestan sebanyak 43 orang, dan Hindu sebanyak 441 orang. Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Dadahup rata-rata sebanyak 60 orang perkilometer persegi.. Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti (2019) mencatat bahwa ada banyak masalah yang dapat mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Bahkan dengan satu jenis teknologi baru, bahkan kota terkecil pun dapat mengguncang komunitas. Perubahan-perubahan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan sistem sosial masyarakat akibat penyebaran media baru. (Juditha, 2020) menyatakan bahwa teknologi seperti Internet yang digunakan dapat membentuk budaya dan masyarakat, bahkan Internet menjadi bagian dari

struktur sosial. Selain itu, survei Kominfo tahun 2017 menunjukkan bahwa lebih dari separuh penduduk Indonesia sudah memiliki smartphone, yaitu 66,3%. Selain itu, 50,39% individu yang tinggal di pedesaan (desa) sudah memiliki smartphone, 32,30% menggunakan Internet, Internet terutama merupakan teknologi yang digunakan untuk transmisi dan pengambilan informasi (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2019).

Perubahan sosial dalam masyarakat tidak hanya didorong oleh teknologi, tetapi juga oleh faktor lingkungan, budaya, kepribadian, politik, ekonomi, agama, ideologi, dan perubahan demografis (Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, 2019). Sementara itu, faktor sosial budaya juga dapat menghambat atau mendukung pemanfaatan TIK. Seperti yang disebutkan (Prastika et al., 2018) dalam teori difusi inovasi, sistem sosial merupakan parameter penting dalam proses difusi inovasi. Struktur sistem sosial mempengaruhi penyebaran dalam berbagai cara, terutama menjelaskan dampak norma sosial terhadap adopsi dan pemanfaatan inovasi. Norma-norma sosial dapat menjadi penghalang utama untuk berubah.

Perubahan perilaku masyarakat modern dapat memberikan dampak salah satunya adalah adanya penyebaran informasi yang luas di masyarakat, hal ini terkadang dapat dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk mencari kepentingan tertentu. Apalagi adanya gerakan dalam memberikan isu-isu kontemporer yang muncul karena arus informasi yang beredar di masyarakat. Gerakan dalam bentuk isu-isu kontemporer memiliki tujuan untuk mempengaruhi masyarakat luas dalam mencapai suatu kesadaran tertentu yang akan peka terhadap suatu pesan atau isu yang akan mengacu kepada suatu hal yang tidak adil dalam suatu struktur kehidupan masyarakat (Prastika et al., 2018). Seperti

yang diungkapkan oleh Fauzan (2019:37) bahwa isu kontemporer muncul akibat adanya perubahan sekaligus keragaman yang diperoleh dari perkembangan dan tantangan yang dihadapi yaitu munculnya informasi yang terjadi saat ini. Secara tidak langsung hal tersebut terjadi karena adanya pemanfaatan teknologi komunikasi yang menjadi media dalam penyebaran informasi di tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama khususnya di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas. Apalagi kondisi yang sebagian besar masyarakat sudah memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai media dalam mengakses informasi sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam menghadapi berbagai dampak penyebaran isu-isu kontemporer agama. Hal tersebut karena isu-isu kontemporer agama menjadi hal yang sangat sensitif untuk diperoleh.

1.2 Kajian Literatur

Melakukan penelitian ilmiah diperlukan langkah-langkah peninjauan terhadap kepustakaan dalam bentuk skripsi maupun dari beberapa buku untuk mendapatkan sumber-sumber yang jelas dan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat. Sumber data kepustakaan yang dipakai oleh peneliti akan dapat bermanfaat sebagai pendukung atau pustaka pembanding, sehingga menunjukkan perbedaan arah penelitian untuk menghindari kesamaan kajian dalam penelitian.

Muhammad Hawin, Yodie Riansyah, Astria Tiara (2020), menyatakan bahwa kajian kepustakaan meliputi pengidentifikasian secara sistematis penemuan dan analisis-analisis dokumen-dokumen yang memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kajian

Pustaka yang akan digunakan dalam mendukung penelitian ini, baik dalam bentuk pustaka, berupa buku, karya, yang dipandang perlu dan bermanfaat dalam upaya melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian tentang pengaruh penggunaan TIK terhadap masyarakat sudah banyak dilakukan diantaranya oleh Corcoran, (2012) dengan judul "*The Impact of New Media Technologies on Social Interaction in The Household*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi media baru berdampak negatif pada interaksi sosial antar individu dalam rumah tangga. Pertama, individu dalam rumah tangga menggunakan teknologi media baru dan terbenam dalam rutinitas sehari-hari. Kedua, diketahui bahwa ada korelasi erat antara lokasi baru teknologi media dalam interaksi rumah dan sosial. Selain itu, temuan lain menyebutkan bahwa teknologi media baru di dalam rumah mengarah ke peningkatan isolasi sosial dan privatisasi kehidupan orang-orang di dalam rumah tangga.

Penelitian dengan judul "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau" yang dilakukan oleh Sari, (2017) menyebutkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media komunikasi memberikan dua dampak yang pertama pengalaman komunikasi memberikan pengguna merasa lebih menyenangkan karena mendapatkan teman baru dari aktivitas komunikasi pembelajarannya serta saling bertukar informasi dan mendapatkan ilmu pengetahuan, sedangkan dampak yang kedua adalah pengalaman yang tidak menyenangkan dalam komentar-komentar negative yang akhirnya mempengaruhi perilaku dari para siswa yang mana cenderung menjadi minder dan tidak percaya diri.

Gerakan JDA (Jogja Darurat Agraria) memanfaatkan teknologi

komunikasi untuk mempengaruhi para pengamat dan pengikutnya dalam mendukung gerakannya. Media yang digunakan dalam memasifkan gerakan tersebut melalui kiriman informasi dalam media sosial facebook dan Twitter untuk menggalang dukungan dari masyarakat (Prastika et al., 2018). Selain itu dalam penelitian ini JDA secara berkala memberikan informasi terkait perkembangan gerakan mereka dalam ranah konflik agraria di DIY sehingga para pengamat dapat ikut memantau.

Penelitian-penelitian sebelumnya di atas membahas soal pengaruh penggunaan TIK terhadap aspek sosial masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek desanya, dimana desa yang dipilih adalah desa yang memiliki latar belakang sosial religi yang sangat kental, sehingga dapat terlihat perbedaannya dengan desa-desa biasa. Penelitian tentang desa dengan tipikal yang sama belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan dan menjadi kebaruan dari penelitian ini.

Perkembangan teknologi komunikasi, semisal media massa baik cetak maupun elektronik, sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu tempat. Sebagaimana dikemukakan oleh Hirschman (1958), ada tiga faktor yang dapat memengaruhi perubahan sosial, yaitu: 1) tekanan kerja dalam masyarakat; 2) keefektifan komunikasi; dan 3) perubahan lingkungan alam. Dari ketiga faktor tersebut, maka terdoronglah akal manusia untuk menciptakan sesuatu yang memudahkan mereka dalam memecahkan persoalan. Teknologi sebagai jawaban atas pemikiran manusia menjadi alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter.

Tidak dipungkiri penerimaan serta penggunaan TIK akan berdampak pada kehidupan sosial yang ada hingga

mempengaruhi aspek yang lebih besar lagi yakni kebudayaan. Beberapa dampak nyata dari keberadaan serta perkembangan teknologi komunikasi antara lain bahwa perubahan sistem nilai dan norma, menciptakan ketergantungan, dan kolonialisme. Teori perubahan sosial menyebutkan bahwa masyarakat tergambar seperti piramida yang terdiri dari tiga lapisan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada lapisan pertama yakni infrastuktur yang meliputi kondisi ekologi, demografi, dan teknologi yang dimiliki oleh suatu daerah.

Infrastruktur di dalam suatu daerah sangat mempengaruhi struktur sosial di daerah itu sendiri. Struktur sosial di dalam piramida tersebut menempati lapisan kedua. Struktur sosial meliputi ras, etnik, stratifikasi sosial, pendidikan serta kesetaraan gender. Adapun lapisan ketiga yakni ideologi super struktur yang mana ideologi tersebut dipengaruhi juga oleh struktur sosial yang meliputi agama, ilmu pengetahuan, seni, dan sebagainya (Juditha, 2020).

Teknologi komunikasi dan informatika telah mengubah cara manusia untuk berkomunikasi yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu antara satu sama lain. Komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka tetapi juga melalui perantara teknologi. Ini yang disebut Walther (EM GRIFFIN, 2011) komunikasi yang termediasi oleh komputer atau internet. Komunikasi yang termediasi internet seperti melalui media baru juga membentuk jaringan antar pengguna (Castells, 2004).

Berbagai paparan yang ditemukan di atas sangat relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan terutama dalam hal pemanfaatan teknologi komunikasi terhadap kehidupan serta interaksi sosial yang dilakukan. Teknologi Komunikasi sudah menjadi media yang tidak bisa lepas dari perilaku masyarakat sehingga

penting adanya berbagai faktor dan dampak yang diakibatkan oleh pemanfaatan teknologi komunikasi.

1.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2018a). Interview dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi yang ada tentang gambaran tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama yang ada di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati langsung faktor-faktor serta dampak dari pemanfaatan teknologi komunikasi yang digunakan oleh masyarakat.

Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi massa dan teori determinasi teknologi. Teori komunikasi massa digunakan untuk mengetahui bagaimana masyarakat desa Dadahup berkomunikasi baik dengan menggunakan media maupun verbal serta bagaimana penyampaian komunikasi sesama masyarakat sedangkan teori determinasi teknologi digunakan untuk komunikasi terhadap penyebaran isu-isu kontemporer agama serta faktor-faktor teknologi komunikasi terhadap isu-isu kontemporer. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif dimana digunakan untuk memahami pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas. Jenis data kualitatif yang diberikan dalam penelitian ini adalah gambaran yang diberikan adalah dalam

bentuk kata verbal serta penjelasan serta memaparkan pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama. Sedangkan jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah data penduduk, serta luas geografis Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas.

II. PEMBAHASAN

2.1 Implementasi Pemanfaatan Teknologi dalam Penyebaran Isu-isu Kontemporer yang ada di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas

Masyarakat dan umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas selalu memanfaatkan teknologi komunikasi via SMS (Short Messaging Service), yang mana pengiriman serta penerimaan pesan melalui cara tersebut merupakan cara yang paling mudah dan fleksibel. Pesan di tulis pada media teknologi komunikasi (android, smartpone ataupun handphone) dengan dibatasi maksimal karakter tergantung dari kemampuan teknologi yang digunakan yang kemudian akan dikirim dengan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu (Ziden et al., 2017:117). Salah satu bentuk informasi yang didapatkan di desa dadahup yang disampaikan secara langsung maupun melalui media teknologi komunikasi. Seperti yang disampaikan dalam wawancara dengan salah satu masyarakat (Rediman, wawancara 8 Oktober 2021).

Bentuk informasi yang biasanya mempengaruhi kehidupan beragama masyarakat adalah bentuk ajakan yang bersifat mempengaruhi dalam hal untuk mengikuti kepercayaan serta keyakinan yang ada pada suatu ajaran tertentu. Ajakan tersebut menjadi pengaruh yang

sangat sering terjadi pada masyarakat khususnya di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam bentuk isu tersebut lebih banyak disebarakan melalui media *smartphone*.

Kemampuan pengiriman pesan menurut (Karri & Lim, 2005:666-667) tergantung dari kemampuan jaringan yang dipergunakan serta jarak yang akan dilalui oleh pesan tersebut. Waktu tidak menjadikan faktor utama dalam penentuan kecepatan penerimaan pesan, akan tetapi yang menjadi hal utama yaitu jarak dimana semakin jauh jarak antara titik asal dengan titik pengiriman maka semakin besar jaringan yang diperlukan.

Media sosial menjadi alat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat terutama generasi muda untuk mengakses informasi. Perkembangan jaman menjadikan derasnya aliran informasi yang disampaikan oleh individu ke masyarakat secara luas. Keterbukaan serta penyebaran informasi akan menimbulkan sikap yang beragam dari masyarakat yang mana akan dapat menimbulkan suatu gesekan ekstrim di masyarakat sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat secara umum. Rohmiyati (2018:33) mengungkapkan bahwa karakteristik umum yang dimiliki media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Media sosial dapat dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang dalam beberapa situs tertentu serta dapat juga diubah oleh suatu komunitas.

Sebagian besar masyarakat dan umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas sudah memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai media dalam mengakses informasi. Terdapat beberapa

informasi atau isu-isu kontemporer agama yang beredar dan mempengaruhi masyarakat dan umat Hindu Kaharingan Desa Dadahup. Contoh informasi terkait isi kontenporer di desa dadahup dari Rediman, wawancara 8 Oktober 2021.

Bentuk informasi yang biasanya mempengaruhi kehidupan beragama masyarakat adalah bentuk ajakan yang bersifat mempengaruhi dalam hal untuk mengikuti kepercayaan serta keyakinan yang ada pada suatu ajaran tertentu. Ajakan tersebut menjadi pengaruh yang sangat sering terjadi pada masyarakat khususnya di Desa Dadahup Kabupaten Kapuas. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam bentuk isu tersebut lebih banyak disebarakan melalui media *smartphone*.

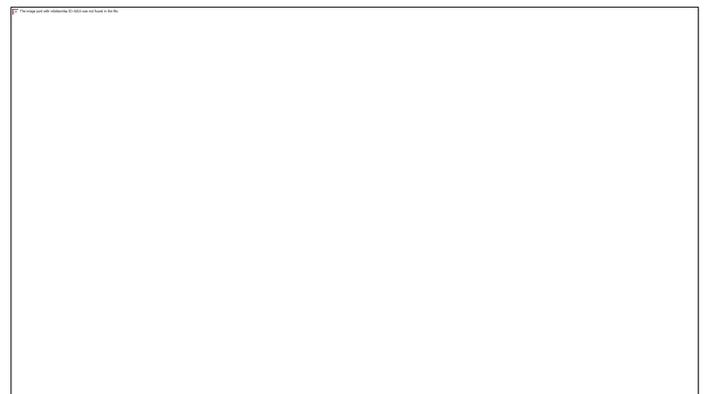
Selain itu dalam pemanfaatan teknologi komunikasi selain digunakan untuk mengakses informasi juga dimanfaatkan untuk melakukan komunikasi. Ini sesuai dengan teori dari komunikasi massa yaitu bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massa, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu (Nazarullah, 2018:2). Komunikasi massa juga kerap didefinisikan sebagai komunikasi yang dilakukan melalui media massa (modern) yang pada awalnya mencakup media cetak (surat kabar, majalah atau tabloid) dan media elektronik (TV dan radio) yang kemudian berkembang memanfaatkan multimedia yang sering disebut media *dot.com* (internet) (Ritonga, 2018:33).

Pengaruh komunikasi massa berkaitan dengan persoalan efek komunikasi massa, efek ini menjadi pusat perhatian masyarakat melalui pesan-pesan yang disampaikan khalayak yang mereka

inginkan, sehingga akan diperoleh suatu usaha yang digunakan untuk menemukan jalur atau saluran yang dapat mempengaruhi (Tambunan, 2018:27). Hal tersebut menunjukkan bahwa pesan-pesan atau informasi yang disebar melalui teknologi komunikasi yang ada di Desa Dadahup memberikan pengaruh yang besar terhadap pemanfaatan teknologi, karena peran dari teknologi menjadikan media massa yang melibatkan seluruh masyarakat dan sekelompok orang untuk mengakses informasi yang beredar. Inilah komunikasi massa yang mana informasi serta isu-isu yang beredar di konsumsi secara terbuka oleh siapapun sehingga dapat dinikmati dan dilihat oleh masyarakat secara luas. Sesuai dengan teori komunikasi masa yaitu teori matematis dalam komunikasi dimana masyarakat dan umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas selalu memanfaatkan teknologi komunikasi via SMS (Short Messaging Service), yang mana pengiriman serta penerimaan pesan melalui cara tersebut merupakan cara yang paling mudah dan fleksibel. Pesan di tulis pada media teknologi komunikasi (android, smartphone ataupun handphone) dengan dibatasi maksimal karakter tergantung dari kemampuan teknologi yang digunakan yang kemudian akan dikirim dengan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu seperti yang dijelaskan dalam wawancara Yesti Runjan, wawancara : 8 Oktober 2021

Kehidupan beragama yang ada di masyarakat desa Dadahup sangat rukun dan harmonis, selain itu masyarakat juga sering Bersatu dan memiliki semangat untuk selalu meningkatkan keimanan masyarakat melalui kegiatan ibadah basarah setiap hari kamis. Antusias

masyarakat hindu Kaharingan di Desa Dadahup sangat luar biasa dalam menjalankan kehidupan beragama untuk melestarikan agama leluhurnya. Dalam menjalankan kehidupan beragama tersebut kebanyakan masyarakat atau umat Hindu Kaharingan di Desa Dadahup sudah sebagian besar memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi. Salah satunya adalah dalam pelaksanaan ibadah Basarah yang rutin dilaksanakan setiap hari Kamis atau malam Jumat. Tokoh agama juga selalu menyampaikan informasi via sms kepada umat dalam menyampaikan informasi keagamaan. Ini menjadi cara yang sangat efisien bagi kami untuk mengumumkan atau menyampaikan informasi tersebut.



Gambar 2. 1 Implementasi Pemamfaatan Teknologi komunikasi

2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemamfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontenporer agama di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas.

Faktor Isu-isu kontemporer agama yang terjadi di masyarakat Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas yaitu usia pengguna bahwa kebanyakan yang memanfaatkan teknologi komunikasi adalah generasi muda sehingga mudah untuk dipengaruhi oleh isu yang berkembang, selain itu faktor yang mempengaruhi adalah adanya interaksi sosial yang terjadi baik itu di lingkungan masyarakat maupun

dilingkungan keluarga. Interaksi sosial yang sudah dipengaruhi oleh teknologi komunikasi tersebut akan mempengaruhi agama dan budaya dari masyarakat Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama terutama di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. Ada beberapa faktor yang ditimbulkan seperti yang diungkapkan oleh Luki sebagai tokoh generasi muda Hindu yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas (Luki, wawancara 23 Oktober 2021) mengungkapkan bahwa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan beragama masyarakat terutama dalam menghadapi isu yang beredar di masyarakat adalah interaksi sosial yang terjadi dari lingkungan keluarga dimana isu yang beredar itu melalui anggota keluarga kemudian mempengaruhi keluarga yang lain dan akhirnya menyebar ke masyarakat, interaksi sosial tersebut berhubungan dengan agama dan budaya yang ada di lingkungan masyarakat Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. Selain itu usia sangat menjadi faktor dalam penyebaran isu kontemporer di masyarakat Desa Dadahup, karena isu-isu yang cepat beredar tersebut lebih banyak melalui media sosial maupun sms. Sehingga yang mudah terpengaruh adalah generasi muda yang ada di Desa Dadahup (wawancara 23 Oktober 2021).

Penelitian ini menggunakan teori determinasi teknologi yang ditemukan oleh McLuhan pada tahun 1962 yang mana menurut McLuhan (1994:132) perubahan dalam berbagai mode

komunikasi akan mempengaruhi keberadaan manusia dengan sendirinya sehingga teknologi mempengaruhi cara orang berpikir dan bertindak dalam masyarakat. McLuhan (1994:167) memberikan beberapa tahapan perubahan dalam berkomunikasi yaitu teknologi komunikasi memberikan perubahan budaya, teknologi komunikasi memberikan perubahan dalam jenis komunikasi yang akhirnya akan membentuk interaksi dalam kehidupan manusia, dan yang ketiga teknologi komunikasi juga akan membentuk peralatan sehingga alat tersebut nantinya akan mempengaruhi kehidupan seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2011:77) bahwa teknologi komunikasi sangat dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yaitu pertama penyebaran isu atau informasi yang secara massif dan cepat, yang kedua adalah perubahan budaya dalam masyarakat informasi. Teori dan penelitian yang dijabarkan di atas mendukung beberapa faktor yang ditemukan dalam penelitian ini, yang mana usia mempengaruhi pemanfaatan teknologi komunikasi yang kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku dalam interaksi kepada masyarakat. Perilaku tersebut nantinya akan menjadi pengaruh terhadap agama dan budaya, serta isu-isu kontemporer yang disebarkan melalui perilaku yang didapat dari pemanfaatan teknologi komunikasi nantinya akan juga mempengaruhi agama dan budaya yang ada di masyarakat khususnya di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas.

2.3 Dampak Dari Pemanfaat teknologi konikasi terhadap penyebaran isu-isu kontempore agama di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas.

Media sosial menjadi tren saat ini karena sebagian besar masyarakat sudah memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mengakses informasi. Media sosial dapat dilihat melalui berbagai konsep, serta perilaku individu dimana perilaku tersebut semakin hari akan tidak terpisahkan dari realitas dan hal tersebut menjadi perhatian serius. Sadar tidaknya pengguna menerima informasi menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mencerna informasi tersebut (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Media sosial juga berdampak pada terbentuknya perilaku atau akhlak seseorang dalam penggunaannya yaitu seseorang bisa jadi hanya menikmati kesenangannya saja dan menyebabkan mereka lalai terhadap tugas-tugasnya (Khairuni, 2016:101). Hal tersebut dikarenakan media sosial dapat dimanfaatkan untuk mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberikan kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas dan tanpa terhalang oleh waktu (Cahyono, 2016:143).

Teknologi komunikasi melalui media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif saja tetapi memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. Sama seperti yang diungkapkan oleh Fitriani (2017:151) bahwa media sosial sangat

bermanfaat bagi para pendakwah karena dapat mendorong dakwah tersebut yakni karena kemudahan yang diberikan oleh teknologi internet, sehingga memberikan dampak dalam penyebaran ajaran agama yang dikemas secara singkat, cepat, luas, menarik dan efektif. Melakukan penyuluhan dalam bentuk dakwah melalui media sosial yang disampaikan Fitriani tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat yang masih awam tentang pengetahuan agama, sehingga para ulama berinisiatif untuk mengajak masyarakat lebih memanfaatkan internet sebagai wadah untuk menambah ilmu pengetahuan.

Dampak positifnya akan memberikan informasi yang *up to date* sehingga masyarakat tidak ketinggalan dalam menerima informasi. Hal ini disampaikan dalam wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu Bapak Suhardi (wawancara, 8 Oktober 2021) mengungkapkan bahwa.

Semenjak masyarakat memanfaatkan smartphone atau android, informasi yang didapat sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan sebagai bentuk implementasi ajaran agama Hindu gampang diperoleh. Sebagai contoh pada saat umat ingin mengetahui informasi tentang pelaksanaan ibadah Basarah di daerah lain, pelaksanaan lomba intan kaharingan serta pelaksanaan tiwah. Akses informasi yang diperoleh mempercepat masyarakat mengikuti perkembangannya secara *up to date*. Selain itu baru-baru ini saya sebagai salah satu tokoh agama pada saat melakukan ibadah basarah sering diminta untuk menyampaikan pandehen. Saya selalu memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi yang berhubungan dengan ayat yang akan disampaikan.

Selain itu masyarakat secara luas dapat mengakses informasi dengan tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Kebebasan tersebut dirasakan oleh masyarakat dan umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. Sedangkan dampak negatif yang diterima dan didapat oleh masyarakat adalah penyebaran isu-isu kontemporer terutama dalam hal agama yang tidak dapat disaring sangat cepat dan mudah tersebar. Apalagi jika informasi tersebut ada mengandung hal-hal yang tidak benar serta menghasut. Karena hasutan tersebut mudah di akses oleh masyarakat maka akan mempengaruhi perilaku terutama dalam hal agama dan budaya. Ini terlihat bahwa kebanyakan masyarakat yang mudah terpengaruh oleh hal tersebut yaitu generasi muda, karena sebagian besar sudah memanfaatkan media sosial atau teknologi komunikasi untuk mengakses informasi. Sehingga ini menjadi hal yang perlu diperhatikan agar generasi muda khususnya umat Hindu Kaharingan yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas dapat menyaring secara bijak dalam menerima informasi tersebut.

III. SIMPULAN

1. Kehidupan beragama yang ada di Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas terlihat rukun dan harmonis. Selain itu dalam pemanfaatan teknologi komunikasi sebagai media informasi beragama sudah dimanfaatkan oleh umat Hindu Kaharingan secara khusus terutama dalam hal mencari ajaran agama Hindu untuk mendukung peningkatan *sradha* dan *bhakti* kepada

- Ranying Hatalla Langit/Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pemanfaatan teknologi komunikasi pada masyarakat dan umat Hindu Kaharingan di Desa Dadahup memberikan dampak positif yaitu umat yang mendapatkan informasi *up to date* terutama dalam hal siraman rohani tentang ajaran agama Hindu. Sedangkan untuk dampak negatifnya adalah perubahan perilaku yang dialami oleh umat terutama generasi muda yang mudah terpengaruh oleh hasutan informasi yang tidak benar tentang agama dan budaya.
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dalam penyebaran isu-isu kontemporer agama adalah usia, agama dan budaya yang akan mempengaruhi perilaku umat atau masyarakat Desa Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaritasari, I. P. (2017). Keamanan Nasional dalam Konteks Isu-isu Global Kontemporer: Sebuah Tinjauan Hubungan Internasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 3(1), 109–132. <https://doi.org/10.31599/jkn.v3i1.19>
- Attaymini, R. (2020). Pemanfaatan Facebook selama Masa Pandemi Covid-19 The utilization of facebook at Nurul Huda Mosque , Ngoto , Sewon Bantul during Pandemic Covid-19. *Jurnal PIKMA : Publikasi Media Dan Cinema*, 3(1).
- BPS, K. (2020). *Kecamatan Dadahup dalam Angka*.
- Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I. (2019). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Dalam Pembelajaran PKN. *Phinisi Integration*

- Review, 2(2), 238.
<https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10002>
- Budiarto, G. (2020). Indonesia dalam Pusaran Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral dan Karakter. *Pamator Journal*, 13(1), 50–56.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 9(1), 140–157.
<http://www.jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/download/79/73>
- Castells, M. (2004). The Network Society A Cross-cultural Perspective. In M. Castells (Ed.), *The Network Society : A Cross-Cultural Perspective*. Edward Elgar Publishing Limited.
- Claudia, V. S., & Wijayanto, Y. R. (2020). Hate Speech Action on the Discussion Forum Commentary Forum in the Facebook Social Network “This Is Kebumen.” *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 2, 533–542.
- Corcoran, M. (2012). the Impact of New Media Technologies on Social Interaction in the Household. *Electronic Culture and Social Change*, April, 48.
- Dulkiah, M., & Setia, P. (2020). Pola Penyebaran Hoaks pada Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Kota Bandung Jawa Barat. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 6(2), 1–16.
<https://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/smart/article/view/978>
- EM GRIFFIN. (2011). *A FIRST LOOK AT COMMUNICATION THEORY* (Toni Zuccarini Ackley (ed.); EIGHTH EDI, Vol. 148). David Patterson, McGraw-Hill.
- Fattah, F. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 16–21.
- Fauzan, I. (Universitas W. I. (2019). Pemikiran Isu-Isu Kontemporer Dalam Keislaman. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 2(1), 35–47.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3553808>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>
- Hadi S, I. B., Pratiwi Kurniawan, E., & Irwansyah, I. (2021). Agenda Setting Dalam Isu - Isu Kontemporer Di Seluruh Dunia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 105–119.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.188>
- Istiyanto, S. B. (2016). TELEPON GENGAM DAN PERUBAHAN SOSIAL Studi Kasus Dampak Negatif Media Komunikasi dan Informasi Bagi Anak-Anak di Kelurahan Bobosan Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 58.
<https://doi.org/10.25008/jkiski.v1i1.36>
- Juditha, C. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 16–30.
- Karri, V., & Lim, D. J. S. (2005). Method and Device to Communicate via SMS After a Security Intrusion. *1st International*

- Conference on Sensing Technology*, 664–668. http://www-ist.massey.ac.nz/conferences/icst05/proceedings/ICST2005-Papers/ICST_142.pdf
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2019). *Survey Pengguna TIK Serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat*. 1–20.
- Khairuni, N. (2016). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Lestari, A. S. (2017). Vol. 3 No. 1, Juli 2017 Jurnal Pemikiran Islam. *Jurnal Pemikiran Islam*, 3(1), 1–19.
- Maharani, V. E., & Djuwita, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 4566–4574.
- McLuhan, M. (1994). *Understanding media : The extensions of man*. The MIT Press.
- McLuhan, Marshall. (1994). *Understanding Media: The Extension of Man*. London: The MIT Press.
- Misbahruddin, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 1–16.
- Mubarok, M. (2011). Determinasi Teknologi dan Posisi Media Decenter pada Kasus Pemberitaan Kecelakaan Maut di Tugu Tani Jakarta. *The Messenger*, 3(1).
- Muhammad Hawin, Yodie Riansyah, Astria Tiara, K. P. dan B. R. (2020). UPAYA PENINGKATAN BUDI DAYA IKAN UNTUK STABILISASI PEREKONOMIAN BERBASIS MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN DANAU MANINJAU. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Nazarullah. (2018). Teori-Teori Komunikasi Massa Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 1–20.
- Nugraha, M. T. (2018). Fundamentalisme Pendidikan Agama di Jejaring Sosial. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 18(1), 41. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v18i1.1172>
- Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.758>
- Prastika, A., Pakuningjati, A. L., Simangunsong, A. O., Maria, E., Ariani, N., & Purba, R. R. (2018). Isu-Isu Masyarakat Digital Kontemporer. In *Isu-isu Masyarakat Digital Kontemporer*. Faculty of Social and Political Sciences Universitas Gadjah Mada.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1460>
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran

- Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- Rozika, W. (2017). Propaganda dan Penyebaran Ideologi Terorisme Melalui Media Internet (Studi Kasus Pelaku Cyber Terorisme oleh Bahrun Naim). *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 089(2005), 122–134.
- Santoso, & Widayanti, Y. (2018). Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi dan Komunikasi Bagi Pemustaka. *Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 111–132.
- Sari, M. P. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 53(9), 1–13.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2011). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di dalam media massa*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Sutopo (ed.); 10th ed.). Afabeta, CV.
- Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (p. 380).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Jurnal REKAM*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.24821/rekam.v12i1.1385>
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Tjahyana, L. (2007). Teknologi komunikasi 3g dari sudut pandang computer mediated communication. *Scriptura*, 1(1), 48–59. <http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/iko/article/viewArticle/16675>
- Wright, C. R. (1959). *Mass Communication : A Sociological Perspective*. New York : Random House.
- Yanuarti, R., & Rusman, R. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh guru di sekolah penerima Universal Service Obligation (USO). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 69–83. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.19441>
- Yusron, A. (2017). ANALISIS DETERMINASI TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN KOMUNIKASI KELUARGA PADA BURUH MIGRAN DESA MAJASARI KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU. *SosFilKom*, XI(02).
- Ziden, A. A., Rosli, M., Gunasegaran, T., & Azizan, S. N. (2017). Perceptions and

experience in mobile learning via SMS:
A case study of distance education
students in a Malaysian public
university. *International Journal of
Interactive Mobile Technologies*, 11(1),
116–132.

<https://doi.org/10.3991/ijim.v11i1.6332>

Zubair, A. (2017). Fenomena Facebook:
Keterlibatan Teknologi Komunikasi
dalam Perkembangan Komunikasi
Manusia. *Jurnal ASPIKOM*, 1(1), 60.
<https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i1.8>